

ABSTRAK

Eduardus Surianto, 21.75.7032. **Analisis Pelanggaran terhadap Martabat Manusia dalam Tindak Pidana Perdagangan Orang menurut Dokumen *Dignitas Infinita***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: analisis mendalam tentang definisi dan ruang lingkup Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan termasuk bentuk-bentuk eksploitasi yang terkandung di dalamnya. Kedua, pemahaman konsep martabat manusia dalam dokumen *Dignitas Infinita* Gereja Katolik yang menegaskan martabat manusia sebagai hak intrinsik yang tidak terbantahkan. Ketiga, implikasi teologis dan moral dari TPPO, khususnya bagaimana praktik ini bertentangan dengan prinsip *imago Dei* dan hak asasi manusia.

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah berbagai sumber relevan meliputi: dokumen resmi Gereja, literatur akademis, serta sumber digital terpercaya yang membahas tentang TPPO dan martabat manusia. Data ini kemudian dianalisis secara analitis deskriptif dengan perbandingan dari berbagai literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPPO merupakan pelanggaran serius terhadap martabat manusia yang bersifat multidimensional, meliputi aspek hukum, teologis, moral, dan hak asasi manusia. Eksploitasi dalam TPPO mereduksi manusia menjadi komoditas, bertentangan dengan ajaran Gereja Katolik yang membela keadilan bagi kaum rentan. Menurut dokumen *Dignitas Infinita*, TPPO tidak hanya merampas kebebasan korban tetapi juga melanggar prinsip *imago Dei*. Poin-poin penting yang ditegaskan dalam dokumen ini yaitu martabat manusia sebagai prinsip fundamental, martabat manusia sebagai gambar Allah yang tidak terhapuskan, martabat manusia sebagai dasar hak dan kewajiban manusia, dan martabat sebagai dasar obyektif bagi kebebasan manusia.

TPPO jelas bertentangan dengan nilai yang terkandung dalam dokumen *Dignitas Infinita*. Dokumen ini menolak dengan tegas segala bentuk instrumentalisasi manusia dan menegaskan martabat manusia yang inheren tidak dapat dikorbankan untuk kepentingan ekonomi atau kekuasaan. Selain itu dampak yang terjadi kepada korban TPPO yakni dampak psikologis, dampak fisik dan dampak sosial. Melihat realitas itu, dokumen *Dignitas Infinita* Gereja Katolik menganjurkan setiap individu dan juga setiap komunitas manusia bertanggung jawab atas perwujudan harkat dan martabat manusia yang konkret dan aktual. Gereja mendorong peningkatan martabat setiap pribadi manusia, tanpa memandang fisik, mental, budaya, sosial dan karakteristik agama. Melalui dokumen ini, dengan sungguh-sungguh mendesak agar penghormatan terhadap martabat pribadi manusia apapun keadaannya harus ditempatkan pada pusat komitmen terhadap kesejahteraan umum dan pada pusat setiap sistem hukum.

Kata kunci: Tindak Pidana Perdagangan orang, Martabat Manusia, *Dignitas Infinita*, *imago Dei*, Hak Asasi Manusia dan Gereja Katolik

ABSTRACT

Eduardus Surianto, 21.75.7032. **Analysis of Violations of Human Dignity in the Crime of Human Trafficking according to the *Dignitas Infinita* Document.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The purpose of writing this scientific paper is to analyze deeper the definition and scope of the Human Trafficking (HF) as a crime against humanity including the forms of exploitation contained in there. Second, understanding the concept of human dignity in the *Dignitas Infinita* document of the Catholic Church which affirms human dignity as an indisputable intrinsic right. Third, the theological and moral implications of HF, especially how this practice conflicts with the principle of *imago Dei* and human rights.

The writing of this scientific paper uses a qualitative research method. Data collection techniques are carried out by examining various relevant sources including: official Church documents, academic literature, and trusted digital sources that discuss HF and human dignity. This data is then analyzed analytic descriptively with a comparison of various literatures.

The results of the study indicate that HF is a serious violation of human dignity that is multidimensional, covering legal, theological, moral, and human rights aspects. Exploitation in HF reduces humans to commodities, contrary to the teachings of the Catholic Church which defends justice for the vulnerable. According to the *Dignitas Infinita* document, HF not only robs victims of their freedom but also violates the principle of *imago Dei*. The important points emphasized in this document are human dignity as a fundamental principle, human dignity as an indelible image of God, human dignity as the basis for human rights and obligations, and dignity as an objective basis for human freedom.

HF clearly contradicts the values contained in the *Dignitas Infinita* document. This document firmly rejects all forms of human instrumentalization and emphasizes that inherent human dignity cannot be sacrificed for economic or power interests. In addition, the impacts that occur to victims of HF are psychological impacts, physical impacts, and social impacts. Seeing this reality, the Catholic Church's *Dignitas Infinita* document recommends that every individual and also every human community be responsible for the realization of concrete and actual human dignity. The Church encourages the promotion of the dignity of every human person, regardless of physical, mental, cultural, social and religious characteristics. Through this document, it earnestly urges that respect for the dignity of the human person in any condition must be placed at the center of the commitment to the common good and at the center of every legal system.

Keywords: Crime of Human Trafficking, Human Dignity, *Dignitas Infinita*, *Imago Dei*, Human Rights and the Catholic Church